

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurkhman, R, dan Maulana, M, 2022 “Psikoreligius Terhadap Perubahan Persepsi Sensori Pada Pasien Halusinasi Pendengaran di RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon” dalam *Jurnal Education and Development*, Vol.10, No.1, Hal : 251-253.
- Agusta, D, dkk, 2024. “Penerapan Terapi Okupasi Menggambar Pada Pasien Halusinasi Pendengaran” dalam *Jurnal Indonesian Journal Of Nursing Health Sciences*, Vol.5, No.1, Hal : 13-20.
- Anipah, dkk, 2024. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Jiwa*. Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ayuningtys, D, Misnaniarti, M, Rayhani, M, 2022. “Analisis Situasi Kesehatan Mental Pada Masyarakat Di Indonesia Dan Strategi Penanggulangannya” dalam *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Vol.9, No.1, Hal : 1-10.
- Azhari, K, dan Lestari, D, 2023. “Penerapan Art Therapy Melukis Bebas Untuk Meningkatkan Kemampuan Pasien Mengontrol Halusinasi Di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang” dalam *Jurnal Keperawatan Sisthana*, Vol.8, No.2, Hal : 71-76. Magelang.
- Azizah, L. M, Zainuri, I, Akbar, A, 2016. *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa-Teori dan Aplikasi Praktik Klinik*. Yogyakarta : Indomedia Pustaka.
- Bayu, S. R, dan Fatimah, W. N, 2023 “Mengontrol Gangguan Persepsi Sensori Dengan Aktivitas Yang Terjadwal” dalam *Jurnal JKJ: Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, Vol.11, No.1, Hal : 11-18.
- Candra, I. Waya., Ni Kadek Rikayanti., & I, Ketut Sudiantara. (2014). “Perubahan Halusinasi Pada Pasien Skizofrenia”. dalam *Jurnal Kesehatan Politeknik Denpasar*, Ha; : 1-7.
- Donner, L., & Wiklund Gustin, L. (2020). Navigating between Compassion and Uncertainty-Psychiatric Nurses Lived Experiences of Communication with Patients Who Rarely Speak. Issue in Mental Health Nursing, 42(4), 307-316.
- Elvariani, A, Manurung, A, Anggraini , N, 2025. “Penerapan Art Therapy : Menggambar Pada Pasien Halusinasi Pendengaran (Studi Kasus di Paviliun Cempaka RS Ernaldi Bahar Palembang)” dalam *Jurnal JRIKUF : Jurnal Riset Ilmu Kesehatan Umum*, Vol.3, No.1, Ha I: 97-106. Palembang.
- Fatiah, F, dkk, 2021. “ Terapi Okupasi Menggambar Terhadap Perubahan Tanda Dan Gejala Halusinasi Pada Pasien Dengan Gangguan Jiwa” dalam *JMK : Jurnal Keperawatan Merdeka*, Vol.1, No.1, Hal : 93-101.
- Furyanti, E., & Sukaesti, D. (2018). “Art Therapy Melukis Bebas Terhadap Kemampuan Pasien Mengontrol Halusinasi”. dalam *Jurnal Kesehatan Universitas Esa Unggul*, Vol.3, No.6, Hal : 1-10.
- Ginting, A. (2021). “Manajemen Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn.A Dengan Masalah Resiko Perilaku Kekerasan Tn.Adi Takengon Aceh Tengah” dalam *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, Vol.2, No.2, Hal : 8-14.

- Kelialat, d, 2022. *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hasil Utama Riskesdas 2018.
- Manubulu, J, dan Priambodo, G, 2023. "Penerapan Terapi Okupasi Aktivitas Menggambar Terhadap Pasien Halusinasi Pendengaran Untuk Mengontrol Halusinasi Diruang Gatot Kaca RSJD Dr. Arif Zainuddin Surakarta" dalam *Jurnal Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusumahusada*, Vol.9, No.2. Surakarta.
- Muhith, A, 2020. *Pendidikan Keperawatan Jiwa* CV. Andi Offset.
- Oktaviani, S, Hasanah, U, dan Utami, I, T, 2022 "Penerapan Terapi Menghardik Dan Menggambar Pada Pasien Halusinasi Pendengaran" dalam *Jurnal Cendikia Muda*, Vol.2, No.3, Hal : 2807-3469.
- Prasasti, A, T, dkk, 2025. "Efektivitas Art Therapy : Menggambar Terhadap Penurunan Tanda Dan Gejala Pada Pasien Halusinasi Pendengaran Di Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Arif Zainudin Provinsi Jawa Tengah" dalam *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*, Vol.9, No.2, Hal : 2363-2368. Jawa Tengah.
- Pratama, Y., & Ningsih, NF. (2023). "Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Halusinasi Pendengaran di Ruangan Indragiri Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru Provinsi Riau". dalam *Jurnal Kesehatan Terpadu*, Vol.3, No.1, Hal : 228-44.
- Pratiwi, Ni. P. Sukma, 2020. Gambar Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Okupasi Aktivitas Menggambar Untuk Mengatasi Gangguan Persepsi Sensori Pada Pasien Skizofrenia Tahun 2020 Diploma thesis, Poltekkes Denpasar Jurusan Keperawatan.
- Ramadhana Syahid M, 2022. Sop terapi menggambar (Art Therapy). Program Studi Ners Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- Refnandes, R, 2023. *Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Halusinasi*. Bantul : CV. Mitra Edukasi Negeri.
- Sari, F, S, dkk, 2018. "Art Drawing Therapy Efektif Menurunkan Gejala Negatif dan Positif Pasien Skizofrenia" dalam *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*.
- Sianturi, S, F. (2020). "Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Ny.H Dengan Masalah Halusinasi". Hal : 1-42
- Stuart, G, W, 2021. *Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart, Edisi Indonesia 11*. Elseveir Health Sciences.
- Sujiah, S, Warni, H, dan Fikrinas, A, 2023. "The Effectiveness Of Application Of Drawing Activity Occupational Therapy Against Auditory Hallucination Symptoms" dalam *Jurnal Media Keperawatan Indonesia*, Vol.6, No.3, Hal : 83-91.
- Sutejo, (2020). Keperawatan Jiwa. Yogyakarta: pustaka baru press. PT PUSTAKA BARU Bantul Yogyakarta.
- Sutejo, 2020. *Keperawatan Kesehatan Jiwa Prinsip Dan Praktik Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta : Pustaka Baru.

- Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2017. *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Dewan Pengurus Pusat. Jakarta : DPP PPNI
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI, 2018. *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)*. Persatuan Perawat Indonesia. Jakarta : DPP PPNI
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI, 2018. *Standar Luaran Keperawatan Indonesia : Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*. Jakarta : DPP PPNI.
- Vega, W, Nia, R, dan Nury, L, 2023. "Penerapan Terapi Okupasi Pendahuluan Kesehatan Jiwa Merupakan Kondisi Dimana Seseorang Individu Dapat Berkembang Secara Fisik, Mental, Spiritual dan Sosial" dalam *Jurnal Cendikia Muda*, Vol.3, No.1, Hal : 2807-3469.
- Wahyuni, L, dkk, 2024. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wenny, B.P, 2023. *Asuhan Keperawatan Jiwa Klien Dengan Halusinasi, Waham, Dan Perilaku Kekerasan*. Bantul : CV. Mitra Edukasi Negeri.
- WHO. (2019). Word Health Statistic. search on : http://www.who.int/gho/publication/word_health_statistics/EN_whs09_Full.pdf?ua=1
- Wijayanti, F, D. (2020). "Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Harga Diri Rendah Pasien Gangguan Jiwa". dalam *HIJP : Health Information Jurnal Penelitian*, 12(2).
- Wulansari, A., & Susilowati, T. (2023). "Penerapan Terapi Okupasi Menggambar Terhadap Perubahan Tanda Gejala Pada Pasien Dengan Gangguan Presepsi Sensori Halusinasi". dalam *Jurnal Anestesi*, 1(4), 146 162.
- Yosep, I., & Sutini, T. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Bandung : Refika Aditama.

LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT IZIN SURVEY AWAL



Kementerian Kesehatan

Direktorat Sumber Daya Manusia Kesehatan

Poltekkes Medan

Jalan Jamin Ginting KM. 13,5

Medan, Sumatera Utara 20137

(061) 8368633

<https://poltekkes-medan.ac.id>

NOTA DINAS

NOMOR : KH.03.01/F.XXII.11/ 712-a/2025

Yth. : Direktur RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan
Dari : Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan
Hal : Izin Survey Awal
Tanggal : 28 April 2025

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes medan bahwa Mahasiswa Prodi Profesi Ners TA. 2024 – 2025 diwajibkan menyusun KIAN di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon Izin Survey Awal di instansi anda pimpin untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	Nadya Ramah Safitri	P07120624042	Penerapan Art Therapy: Menggambar Melalui Asuhan Keperawatan Jiwa Dengan Masalah Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran di RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan

Demikian disampaikan pada bapak/ibu pimpinan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

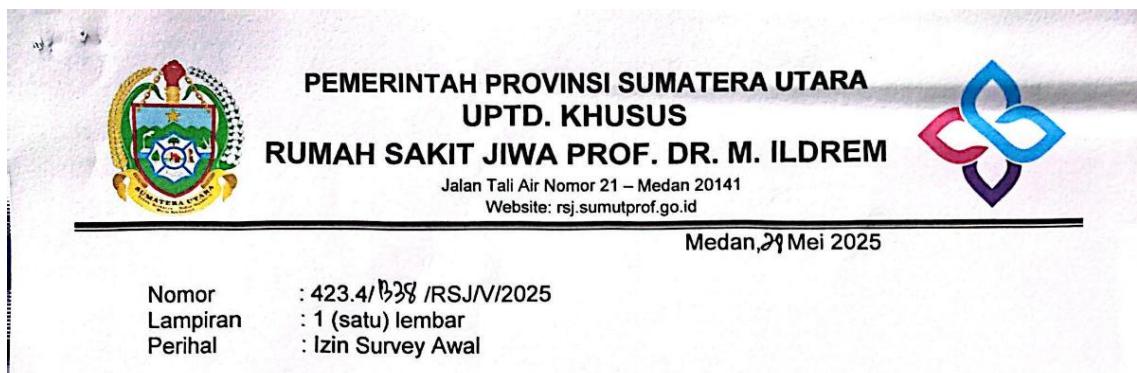


Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.komininfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 2

SURAT BALASAN IZIN SURVEY AWAL



Nomor : 423.4/138 /RSJ/V/2025
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Izin Survey Awal

Yth,
Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Medan
di
Tempat

Sehubungan dengan surat saudara Nomor : KH.03.01/F.XXII.11/712.a/2025 tanggal 28 April 2025 perihal Izin Pelaksanaan Survey Awal bagi Mahasiswa Fakultas Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara atas nama sebagai berikut :

No	NAMA	NIM	JUDUL
1	Nadya Rahma Safitri	P07120624042	Penerapan Art Therapy : Menggambar Melalui Asuhan Keperawatan Jiwa Dengan Masalah Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran di RS Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Sumatera Utara

Maka dengan ini kami pihak Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Sumatera Utara memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Survey Awal di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara dengan mengikuti segala peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

A.n. Direktur, UPTD Khusus

RSJ Prof. Dr. M. Ildrem
Provinsi Sumatera Utara
Wadir Pengembangan Pendidikan
dan Promosi Bisnis

KHUSUS

Dr. Tengku Amri Fadli, M.Kes
Pembina Utama Madya
NIP. 19731110 200212 1 002

Tembusan:

1. Bakordik;
2. Yang bersangkutan;
3. Pertinggal.

Lampiran 3

ETHICAL CLEARANCE



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
8. Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
☎ (061) 8368633
🌐 <https://poltekkes-medan.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION "ETHICAL EXEMPTION"

No.01.26.2489/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2025

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : NADYA RAMAH SAFITRI
Principal In Investigator

Nama Institusi : POLITEKNIK KESEHATAN
KEMENKES MEDAN
Name of the Institution

Dengan judul:
Title
"PENERAPAN ART THERAPY : MENGGAMBAR BEBAS MELALUI ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA TN.H DENGAN MASALAH GANGGUAN PERSEPSI SENSORI : HALUSINASI PENDENGARAN DI RSJ PROF DR. MUHAMMAD ILDREM MEDAN"

"APPLICATION OF ART THERAPY: FREE DRAWING THROUGH MENTAL NURSING CARE FOR TN.H WITH SENSORY PERCEPTION DISORDERS: AUDITORY HALLUCINATIONS AT PROF. DR. MUHAMMAD ILDREM MEDAN Psychiatric Hospital"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 06 November 2025 sampai dengan tanggal 06 November 2026.
November 06, 2025

This declaration of ethics applies during the period November 06, 2025 until November 06, 2026.



Dr. Lestari Rahmah, MKT

Lampiran 4

SURAT IZIN PENELITIAN



Kementerian Kesehatan

Direktorat Sumber Daya Manusia Kesehatan
Poltekkes Medan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

NOTA DINAS

NOMOR : KH.03.01/F.XXII.11/986.d/2025

Yth. : Direktur RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan
Dari : Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan
Hal : Izin Penelitian
Tanggal : 03 Juni 2025

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes medan bahwa Mahasiswa Prodi Profesi Ners TA. 2024 – 2025 diwajibkan menyusun KIAN di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon Izin Penelitian di instansi anda pimpin untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	Nadya Ramah Safitri	P07120624042	Penerapan Art Therapy: Menggambar Melalui Asuhan Keperawatan Jiwa Dengan Masalah Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran di RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan

Demikian disampaikan pada bapak/ibu pimpinan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 5

SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
UPTD. KHUSUS
RUMAH SAKIT JIWA PROF. DR. M. ILDREM

Jalan Tali Air Nomor 21 – Medan 20141
Website: rsj.sumutprof.go.id



Medan, 3 Juni 2025

Nomor : 423.4/109/RSJ/VII/2025
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Izin Penelitian

Yth,
Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Medan
di
Tempat

Sehubungan dengan surat saudara Nomor : KH.03.01/F.XXII.11/936.d/2025 tanggal 03 Juni 2025 perihal Izin Pelaksanaan Penelitian bagi Mahasiswi Fakultas Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara atas nama sebagai berikut :

No	NAMA	NIM	JUDUL
1	Nadya Rahma Safitri	P07120624042	Penerapan Art Therapy : Menggambar Melalui Asuhan Keperawatan Jiwa Dengan Masalah Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran di RS Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Sumatera Utara

Maka dengan ini kami pihak Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Sumatera Utara memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara dengan mengikuti segala peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Plh. Direktur, UPTD Khusus
RSJ Prof. Dr. M. Ildrem
Provinsi Sumatera Utara
Wadir Pengembangan Pendidikan
dan Promosi Bisnis

dr. Tengku Amri Fadli, M.Kes
Pembina Utama Madya
NIP. 19731110 200212 1 002

Tembusan:

1. Bakordik;
2. Yang bersangkutan;
3. Pertinggal.

Lampiran 6

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

JUDUL :	PENERAPAN ART THERAPY : MENGGAMBAR BEBAS MELALUI ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA TN. H DENGAN MASALAH GANGGUAN PERSEPSI SENSORI : HALUSINASI PENDENGARAN DI RSJ PROF. DR. MUHAMMAD ILDREM MEDAN
NAMA :	NADYA RAMAH SAFITRI
NIM :	P07120624042

Saya adalah mahasiswi Prodi Profesi Ners Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, ingin melakukan studi kasus di RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan dengan tujuan untuk melaksanakan penerapan *art therapy* : menggambar melalui asuhan keperawatan jiwa dengan masalah gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran. Penelitian ini merupakan salah satu kegiatan dalam menyelesaikan tugas Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) di Prodi Profesi Ners Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

Saya berharap anda bersedia menjadi pasien kelolaan dalam studi kasus ini. Informasi yang saya dapatkan hanya akan digunakan untuk pengembangan ilmu keperawatan dan tidak akan dipergunakan untuk maksud lain. Partisipasi anda bersifat sukarela, oleh karena itu anda mempunyai hak bebas untuk berpartisipasi atau menolak menjadi pasien kelolaan tanpa ada sanksi apapun. Jika bersedia menjadi pasien kelolaan silahkan mendatangani formulir persetujuan ini.

Medan, 20 Mei 2025

Pasien Kelolaan

()

Lampiran 7**SKALA TINGKAT HALUSINASI PENDENGARAN
AHRS (AUDITORY HALLUCINATION RATE SCALE)**

Nama Responden : Tn. H
Umur Responden : 55 Tahun
No Rekam Medis : 02.50.35
Lama dirawat : 19 Hari

No	Isi Halusinasi	Kriteria Skor	Skor				
			Pos test	10/06	11/06	12/06	13/06
1.	Frekuensi	Seberapa sering anda mendengar suara-suara ? 0 : Suara tidak muncul, atau suara muncul kurang dari satu kali seminggu 1 : Suara muncul sekali seminggu 2 : Suara muncul sekali sehari 3 : Suara muncul sekali dalam satu jam 4 : Suara muncul setiap saat atau terus menerus	3	2	2	2	2
2.	Durasi	Ketika anda mendengar suara-suara tersebut, seberapa lama suara-suara tersebut bertahan atau ada ? 0 : Suara tidak muncul 1 : Suara berlangsung	3	2	2	1	1

		<p>selama beberapa detik atau hanya sekilas</p> <p>2 : Suara berlangsung selama beberapa menit</p> <p>3 : Suara berlangsung setidaknya satu jam</p> <p>4 : Suara berlangsung selama berjam-jam pada satu waktu</p>					
3.	Lokasi	<p>Ketika anda mendengar suara tersebut dari mana suara itu terdengar, dari dalam kepala atau dari luar kepala anda ?</p> <p>0 : Tidak ada suara yang muncul</p> <p>1 : Suara berasal dari kepala saja</p> <p>2 : Suara diluar kepala tetapi dekat dengan telinga atau kepala</p> <p>3 : Suara berasal didalam atau dekat telinga dan diluar kepala jauh dari telinga</p> <p>4 : Suara berasal dari ruang angkasa luar dan jauh dari kepala</p>	2	2	2	2	2

4.	Kekuatan suara	<p>Seberapa keras suara yang anda dengar tersebut, apakah suara tersebut lebih jelas dari suara anda, sama dengan suara anda atau lebih tenang/lemah atau hanya bisikan saja ?</p> <p>0 : Suara tidak muncul</p> <p>1 : Suara lebih lembut atau lemah dari suara sendiri berupa bisikan</p> <p>2 : Suara terdengar nyaring kenyaringannya sama dengan suara suara dirinya</p> <p>3 : Sumber suara lebih keras dari suara sendiri</p> <p>4 : Sangat keras seperti berteriak</p>	3	3	3	3	3
5.	Keyakinan asal suara	Menurut anda apa yang menyebabkan suara tersebut muncul, apakah anda berpikir muncul karena diri sendiri (internal) atau karena orang lain dan lingkungan (eksternal). Jika karena faktor eksternal seberapa yakin anda berpikir suara	2	1	1	1	1

		<p>tersebut berasal dari orang lain/lingkungan ?</p> <p>0 : Suara tidak muncul</p> <p>1 : Pasien kurang yakin suara muncul atau terjadi semata-mata dari dirinya (internal) dan berhubungan dengan dirinya</p> <p>2 : Pasien 50% yakin bahwa suara berasal dari penyebab eksternal (orang lain dan lingkungan)</p> <p>3 : Pasien dari 50% yakin tetapi kurang dari 100% suara-suara berasal dari penyebab eksternal (orang lain dan lingkungan)</p> <p>4 : Pasien yakin 100% suara-suara yang muncul berasal dari eksternal (orang lain dan lingkungan)</p>					
6.	Jumlah isi suara negatif	Apakah suara yang anda dengar mengatakan hal-hal yang negatif atau tidak menyenangkan, bisa diceritakan suara-suara tersebut. Berapa banyak	4	4	4	4	4

		<p>suara yang mengatakan hal yang tidak menyenangkan ?</p> <p>0 : Tidak ada konten yang tidak menyenangkan</p> <p>1 : Konten menyenangkan sese kali/kadang kadang</p> <p>2 : Minoritas konten suara tidak menyenangkan atau negatif (kurang dari 50%)</p> <p>3 : Mayoritas konten suara tidak menyenangkan atau negatif (lebih dari 50%)</p> <p>4 : Semua konten suara tidak menyenangkan atau negatif</p>					
7.	Intenif suara negatif	<p>Jika suara tersebut hal yang tidak menyenangkan, minta klien untuk memberikan nilai atau skala secara detail ?</p> <p>0 : Tidak menyenangkan atau negatif</p> <p>1 : Seberapa sering isi negatif, tetapi tidak ada komentar pribadi</p>	4	0	0	0	0

		<p>yang berkaitan dengan dirinya dan keluarga (misalnya sumpah serapah, kata-kata kasar, atau komentar yang tidak diarahkan pada dirinya) misalnya “orang itu jahat</p> <p>2 : Pelecehan verbal terhadap anda, mengomentari perilaku anda, misalnya “seharusnya melakukan itu, atau mengatakan bahwa...”</p> <p>3 : Pelecehan verbal terhadap anda yang berkaitan dengan konsep diri, misalnya “kau malas, kau jelek, kau gila. Kau sesat”</p> <p>4 : Ancaman terhadap anda (misal mengancam anda untuk menyakiti diri atau keluarga, perintah atau petunjuk yang ekstrim untuk menyakiti</p>				
--	--	---	--	--	--	--

		diri sendiri atau orang lain, dan pelecehan diri secara verbal					
8.	Jumlah suara yang menekan	<p>Apakah suara yang anda dengarkan menyedihkan, berapa lama suara itu menyedihkan ?</p> <p>0 : Suara tidak menyusahkan sama sekali</p> <p>1 : Suara sesekali menyusahkan dan mayoritas tidak menyusahkan</p> <p>2 : Suara antara menyusahkan dan tidak menyusahkan sama</p> <p>3 : Mayoritas suara menyusahkan, minoritas tidak menyusahkan</p> <p>4 : Suara selalu menyedihkan atau menyusahkan</p>	4	1	1	1	1
9.	Intensitas suara yang menekan	Ketika suara yang menyedihkan muncul, bagaimana sampai menyedihkan anda, apakah suara tersebut	4	1	1	1	1

		<p>muncul baru saat ini atau sudah pernah ?</p> <p>0 : Suara tidak menyusahkan atau mengganggu</p> <p>1 : Suara sedikit menyedihkan atau mengganggu</p> <p>2 : Suara menyedihkan atau mengganggu pada tingkat sedang</p> <p>3 : Suara sangat menyedihkan atau mengganggu dan pasien bisa merasa kondisinya lebih buruk</p> <p>4 : Suara sangat menyedihkan atau mengganggu, merasa kondisinya sangat buruk</p>					
10.	Gangguan akibat suara	Apakah suara tersebut sampai mengganggu hidup anda atau mengganggu pelaksanaan pekerjaan dan aktivitas harian anda, apakah menganggangu hubungan dengan teman dan keluarga ? apakah menganggagu anda dalam	3	1	1	1	1

		<p>pelaksanaan tugas perawatan diri anda ?</p> <p>0 : Tidak ada gangguan dalam kehidupan, mampu mempertahankan hidup mandiri tanpa masalah dalam keterampilan hidup sehari-hari.</p> <p>Mampu mempertahankan hubungan sosial dan keluarga (jika ada)</p> <p>1 : Suara yang didengar menyebabkan gangguan dengan jumlah yang minimal dalam kehidupan : mengganggu konsentrasi walaupun mampu melakaukan aktivitas siang hari dan mampu berhubungan sosial serta dapat mempertahankan hidup secara mandiri tanpa dukungan</p> <p>2 : Suara yang didengar menyebabkan gangguan dengan jumlah yang sedang</p>				
--	--	---	--	--	--	--

		<p>dalam kehidupan : menyebabkan gangguan diri melakukan aktivitas siang hari dan hubungan sosial serta dapat mempertahankan hidup dengan bantuan dan dukungan dari orang sekitar</p> <p>3 : Suara menyebabkan gangguan parah pada kehidupan sehingga rawat inap biasanya diperlukan. Pasien mampu mempertahankan beberapa kegiatan sehari-hari, perawatan diri. Pasien mengalami gangguan yang berat dalam pelaksanaan keterampilan hidup sehari- hari dan dalam hubungan sosial</p> <p>4 : Suara menyebabkan gangguan hidup yang lengkap membutuhkan rawat inap. Pasien tidak mampu</p>				
--	--	---	--	--	--	--

		<p>melakukan kegiatan sehari-hari dan hubungan sosial, serta perawatan diri terganggu</p>					
11.	Kontrol terhadap suara	<p>Apakah anda berpikir memiliki kontrol ketika suara itu muncul, apakah anda mampu mengusir atau menghalau suara tersebut ?</p> <p>0 : Pasien percaya dapat memiliki kontrol atas suara-suara dan selalu bisa menghentikan suara sesuka hati</p> <p>1 : Pasien percaya dapat memiliki kontrol atas suara- suara di sebagian besar kesempatan</p> <p>2 : Pasien percaya dapat memiliki kontrol atas suara- suara di beberapa kesempatan</p> <p>3 : Pasien percaya dapat memiliki kontrol suara-suara dan hanya mampu membantu menghilangkan suara</p>	4	1	1	0	0

		<p>suara hanya sesekali saja. Sebagian besar tidak sanggup mengatasi atau mengendalikan.</p> <p>4 : Pasien tidak memiliki cara kontrol ketika suara terjadi dan tidak mampu mengusir suara-suara tersebut sama sekali</p>					
Total Skor			36	18	18	16	16

Keterangan Nilai Skor :

0 : Tidak Ada

1-11 : Ringan

12-22 : Sedang

23-33 : Berat

34-44 : Sangat Berat

Lampiran 8**STANDART OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)****ART THERAPY : MENGGAMBAR BEBAS**

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	
 Kemenkes Poltekkes Medan	Tanggal Pelaksanaan : 10-13 Juni Waktu : 10.00-10.30 WIB Tempat : Sorak Merapi 4
Nama Pelaksana : Nadya Ramah Safitri	Nama Pasien : Tn.H
Pengertian	<i>Art therapy</i> adalah media seni untuk mengeksplorasi perasaan, mendamaikan konflik emosional, menumbuhkan kesadaran diri, mengelola perilaku, mengembangkan keterampilan sosial, meningkatkan orientasi realitas, mengurangi kecemasan, dan meningkatkan harga diri.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Klien mampu mengekspresikan perasaan melalui gambar seperti gambar pemandangan, benda mati, bangunan dll.2. Klien dapat memberi makna gambar3. Klien dapat melakukan aktivitas terjadwal untuk mengurangi halusinasi
Setting	<ol style="list-style-type: none">1. Mempersiapkan lingkungan yang nyaman dan tenang2. Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan3. Terapis dan klien duduk dengan jarak terapis dominan berada dekat pintu keluar4. Perlu pendamping jika terapis wanita

Alat/Bahan	Art set, Buku gambar, Pensil, Penggaris, Penghapus
Metode	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan dapat dilakukan secara individu atau kelompok dengan pendampingan 2. Desain dan pola seni yang ekspresif 3. Waktu yang dipergunakan sesuai dengan kontrak dan keinginan klien 20-25 menit untuk batas limit 4. Kondisi ruangan tempat terapi dilakukan dan diatur agar subjek merasa nyaman saat menggambar 5. Lingkungan ruangan bebas dari gangguan dan semua tepon dimatikan 6. Ruangan itu cukup terang dan memiliki suhu sedang
Langkah Kegiatan	<p>Persiapan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih klien yang sesuai dengan indikasi 2. Membuat kontrak dengan klien 3. Mempersiapkan alat dan tempat pertemuan <p>Orientasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam terapeutik <ul style="list-style-type: none"> a. Mengucapkan salam terapeutik dari terapis kepada klien b. Klien dan terapis menggunakan papan nama 2. Evaluasi/validasi <ul style="list-style-type: none"> a. Menanyakan perasaan klien saat ini b. Menanyakan apakah klien sudah mandi, makan dan minum obat c. Tanyakan apakah kegiatan aktivitas menggambar sudah dilakukan 3. Kontrak <ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan tujuan kegiatan <i>art therapy</i> : menggambar untuk mengurangi tanda dan gejala halusinasi b. Menjelaskan aturan main selama proses <i>art</i>

	<i>therapy</i> : menggambar, seperti jika klien ingin meninggalkan/menyudahi maka harus meminta izin kepada terapis, lama kegiatan 20-25 menit dan setiap pasien mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir
Tahap Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapkan alat dan bahanseperti art set, buku gambar, pensil, dan penghapus 2. Membagikan alat dan bahan untuk menggambar ke klien 3. Siapkan klien untuk memilih posisi yang nyaman 4. Menjelaskan tema gambar yaitu menggambar sesuatu yang disukai atau perasaan saat ini 5. Memotivasi klien untuk menggambar 6. Setelah selesai menggambar terapis meminta klien untuk menjelaskan gambar apa dan makna gambar yang telah dibuat 7. Terapis memberikan pujian kepada klien setelah klien selesai menjelaskan isi gambarnya
Terminasi	<p>Evaluasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan perasaan klien setelah melakukan tindakan, terapis memberikan pujian pada klien 2. Melakukan rencana tindak lanjut : terapis menuliskan kegiatan menggambar pada tindakan harian klien 3. Melakukan kontrak pertemuan berikutnya 4. Menyepakati tindakan terapi menggambar yang akan datang 5. Menyepakati waktu dan tempat 6. Berpamitan dan mengucapkan salam

Evaluasi	<p>Evaluasi dilakukan saat proses terapi menggambar berlangsung khususnya pada tahap kerja. Aspek yang dievaluasi adalah kemampuan pasien sesuai dengan tujuan <i>art therapy</i> : menggambar, kemampuan yang diharapkan adalah mampu mengekspresikan perasaan melalui gambar, memberikan makna gambar, dan mengurangi halusinasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nama Klien</th><th>Mampu mengekspresikan perasaan melalui gambar</th><th>Memberi makna gambar</th><th>Mengurangi halusinasi</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tn.H</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td></tr> <tr> <td>Tn.H</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td></tr> <tr> <td>Tn.H</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td></tr> <tr> <td>Tn.H</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td></tr> </tbody> </table>				Nama Klien	Mampu mengekspresikan perasaan melalui gambar	Memberi makna gambar	Mengurangi halusinasi	Tn.H	✓	✓	✓												
Nama Klien	Mampu mengekspresikan perasaan melalui gambar	Memberi makna gambar	Mengurangi halusinasi																					
Tn.H	✓	✓	✓																					
Tn.H	✓	✓	✓																					
Tn.H	✓	✓	✓																					
Tn.H	✓	✓	✓																					
Dokumentasi	<p>Petunjuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulis nama panggilan klien yang ikut terapi seni (<i>Art Therapy</i>) aktivitas menggambar pada kolom nama klien 2. Untuk setiap klien beri penilaian tentang kemampuan mengekspresikan perasaan melalui gambar, memberi makna gambar dan mengurangi tanda gejala dari halusinasi. Beri tanda cheklis (✓) jika klien mampu dan beri tanda silang (x) jika klien tidak mampu. 																							

Sumber : Ramadhana Syahid M (2022)

Lampiran 9**JADWAL AKTIVITAS HARIAN KLIEN**

Nama : Tn.H
No Rm : 02.50.35
Ruang : Sorik Merapi 4

No.	Waktu	Kegiatan	Tanggal			
			10	11	12	13
1.	07.00	Bangun pagi dan membersihkan tempat tidur	M	M	M	M
2.	07.30	Mandi pagi, mencuci rambut dan menggosok gigi	M	M	M	M
3.	08.00	Makan pagi	M	M	M	M
4.	08.30	Mencuci piring	M	M	M	M
5.	09.00	Minum obat pagi	B	B	B	B
6.	09.20	Senam pagi	B	B	B	B
7.	10.00	Makan tambahan snack	M	M	M	M
8.	10.30	Latihan mengontrol halusinasi dengan cara menghardik	B	B	M	M
9.	11.00	Melakukan kegiatan (<i>art therapy</i> : menggambar)	B	B	B	B
10.	12.15	Makan siang	M	M	M	M
11.	12.45	Mencuci piring	M	M	M	M
12.	13.30	Melakukan cara mengontrol halusinasi dengan cara bercakap-cakap dengan orang lain	B	B	M	M
13.	15.30	Bersantai	M	M	M	M
14.	17.00	Mandi sore	M	M	M	M
15.	18.00	Makan malam	M	M	M	M
16.	18.30	Minum obat malam	B	B	B	B
17	20.30	Tidur malam	M	M	M	M

Keterangan :

1. Tuliskan jadwal kegiatan harian klien pada kolom kegiatan sesuai dengan aktivitas yang dijadwalkan pada klien
2. Tuliskan tanggal pada kolom kegiatan
3. Berilah kode M = mandiri, B = bantuan, dan T = tergantung pada setiap kegiatan yang telah dilakukan klien pada kolom di bawah tanggal

Lampiran 10

DOKUMENTASI PENELITIAN



Lampiran 12**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

E-mail : nadyaakun@gmail.com

I. IDENTITAS DIRI

Nama	:	Nadya Ramah Safitri
Nim	:	P07120624042
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Institusi	:	Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
Program Studi	:	Profesi Ners
Tempat Tanggal Lahir	:	Manunggal, 30 September 2001
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Islam
Anak Ke	:	1 (satu) dari 2 (dua) bersaudara
Alamat	:	Jl. Durung 1 Andan Sari Lk.19 Medan Marelan

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah	:	Taryanto
Pekerjaan	:	Karyawan Swasta
Nama Ibu	:	Asmawati
Pekerjaan	:	Ibu Rumah Tangga

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2006-2007	:	TK Al-Muhajirin
Tahun 2008-2014	:	SD Negeri 066435
Tahun 2014-2017	:	SMP Negeri 38 Medan
Tahun 2017-2020	:	SMK Swasta Kesehatan Imelda Medan
Tahun 2020-2024	:	Sarjana Terapan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
Tahun 2024-2025	:	Profesi Ners Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

